

Original Research Paper

## Sinergi Pembersihan Pantai Loang Baloq Kota Mataram

Nora Listantia<sup>1</sup>, Dyah Puspitasari Ningthias<sup>1</sup>, Dewi Risprawati<sup>2</sup>, Eko Supriastuti<sup>3</sup>, Rubiyatna Sakaroni<sup>4</sup>, Karoluslina<sup>5</sup>, Sartika Hijriati<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

<sup>6</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v8i4.13798>

**Citation:** Listanti, N., Ningthias, D. P., Risprawati, D., Supriastuti, E., Sakaroni, R., Karoluslina., & Hijriati, S. (2025). Sinergi Pembersihan Pantai Loang Baloq Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(4)

### Article history

Received: 7 Mei 2025

Revised: 28 November 2025

Accepted: 05 Desember 2025

\*Corresponding Author: Nora Listantia, <sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia.

Email:

[noralistantia@staff.unram.ac.id](mailto:noralistantia@staff.unram.ac.id)

**Abstract:** Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan memperkuat sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah daerah dalam menjaga kebersihan Pantai Loang Baloq. salah satu ikon wisata religi di Kota Mataram. Kegiatan dilaksanakan melalui program gotong royong, edukasi lingkungan, dan kampanye pengelolaan sampah berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat lokal sebesar 85% dalam kegiatan bersih pantai, serta munculnya inisiatif warga untuk melanjutkan kegiatan rutin setiap bulan. Sinergi antara siswa siswi, perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintah terbukti efektif dalam menciptakan perubahan perilaku positif terhadap lingkungan pesisir. Sinergi pembersihan pantai loang baloq ini melibatkan BNPB, TNI AD, siswa-siswi pramuka, masyarakat pesisir, dan mahasiswa.

**Keywords:** Sinergi, Bersih Pantai, Loang Baloq

## Pendahuluan

Pantai Loang Baloq merupakan salah satu destinasi wisata utama di Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Selain keindahan alamnya, pantai ini dikenal sebagai lokasi wisata religi yang banyak dikunjungi wisatawan lokal maupun luar daerah. Namun, meningkatnya aktivitas wisata tidak diiringi dengan pengelolaan sampah yang optimal. Sampah plastik dan organik sering menumpuk di area pantai, menyebabkan pencemaran dan menurunkan kualitas ekosistem pesisir. Permasalahan tersebut membutuhkan kolaborasi lintas sektor. Sinergi antara

mahasiswa, masyarakat pesisir, pelaku wisata, dan pemerintah daerah menjadi kunci dalam menciptakan pantai yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Melalui kegiatan pengabdian ini,

dilakukan upaya pembersihan pantai dan edukasi lingkungan sebagai bentuk nyata dari *sustainability action* berbasis komunitas lokal. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan pantai, membangun sinergi antara perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintah dalam pengelolaan lingkungan pesisir, menumbuhkan semangat gotong royong dan tanggung jawab sosial mahasiswa terhadap kelestarian alam, dan mengurangi volume sampah di kawasan Pantai Loang Baloq.

## Metode

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Pantai Loang Baloq, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Pelaksanaan dilakukan pada hari Sabtu 14 September 2025,

selama  $\pm 1$  hari di akhir pekan. Peserta kegiatan meliputi (1) mahasiswa dari Universitas Mataram ( $\pm 50$  orang), warga kelurahan Tanjung Karang ( $\pm 25$  orang), dan petugas Dinas Lingkungan Hidup Kota Mataram (10 orang), TNI AD (10 orang), siswa siswi SMA/SMK (25 orang). Peserta dibagi ke dalam tim pembersihan berdasarkan zona utara, tengah, dan selatan. Sampah dikumpulkan, dipilah menjadi organik dan anorganik, lalu dikirim ke bank sampah terdekat. Pengumpulan sampah menggunakan karung besar dan dipisahkan sampah organik, non organik dan residu. Terakhir adalah penimbangan sampah untuk keperluan dokumentasi data. Selain bersih Pantai, sosialisasi tentang dampak sampah plastic terhadap ekosistem laut dan cara pengelolaan sampah rumah tangga juga perlu dilaksanakan sebagai bentuk edukasi lingkungan. mahasiswa juga membantu kampanye melalui media social dengan membuat konten kreatif dengan tagar #BersihLoangBaloq #SasamboHijau untuk meningkatkan kesadaran publik.

### Hasil dan Pembahasan

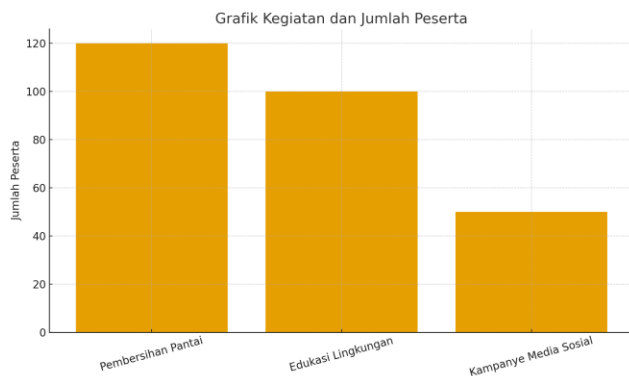
Pada Tabel 1 merupakan Tabel capaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil menunjukkan bahwa kolaborasi antar pihak menghasilkan keterlibatan yang tinggi. Sebanyak kurang lebih 1,5 ton sampah berhasil dikumpulkan dan sebagian besar merupakan sampah plastik sekali pakai (63%).

Tabel 1. Capaian kegiatan.

Kegiatan	Jumlah Peserta	Sampah Terkumpul (kg)	Tingkat Partisipasi
Pembersihan Pantai	120 orang	1,5 ton	85%
Edukasi Lingkungan	100 orang	-	90 %
Kampanye Media Sosial	50 orang	-	100%

Di bawah ini adalah dokumentasi pembersihan sampah di berbagai zona (utara, tengah dan selatan)





Gambar 2 Grafik Capaian Kegiatan Bersih Pantai Loang Baloq

Grafik yang ditampilkan menunjukkan jumlah peserta pada tiga kegiatan utama, yaitu Pembersihan Pantai, Edukasi Lingkungan, dan Kampanye Media Sosial. Secara umum, grafik ini menggambarkan tingginya antusiasme masyarakat dan relawan dalam mendukung kegiatan pelestarian lingkungan di kawasan Pantai Loang Baloq. Kegiatan pembersihan pantai melibatkan 120 peserta, jumlah tertinggi dibandingkan kegiatan lainnya. Tingginya partisipasi ini menunjukkan bahwa kegiatan yang bersifat langsung dan berdampak nyata pada lingkungan memiliki daya tarik lebih besar bagi masyarakat. Selain itu, kegiatan ini berhasil mengumpulkan 1,5 ton sampah, yang menegaskan urgensi dan besarnya masalah sampah di kawasan tersebut. Keterlibatan peserta yang besar juga berkontribusi terhadap efektivitas kegiatan dalam mengurangi beban sampah di pantai. Kegiatan edukasi lingkungan diikuti oleh 100 peserta, menunjukkan bahwa masyarakat memiliki minat cukup tinggi terhadap peningkatan pengetahuan mengenai pengelolaan sampah dan isu ekologi. Meski tidak menghasilkan output berupa sampah terkumpul, kegiatan ini sangat penting untuk membangun kesadaran dan perilaku berkelanjutan. Tingkat partisipasi yang tinggi (90%) menandakan bahwa masyarakat siap menerima informasi dan pembelajaran mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Kegiatan kampanye media sosial diikuti oleh 50 peserta, paling rendah dibanding kegiatan lain. Hal ini wajar karena kampanye digital sering melibatkan kelompok yang lebih terbatas, biasanya mereka yang memiliki keterampilan atau minat pada media digital. Meski jumlah pesertanya lebih sedikit, tingkat partisipasinya mencapai 100%, menunjukkan

komitmen penuh peserta dalam menyebarkan pesan pelestarian lingkungan secara daring. Kampanye ini sangat strategis untuk memperluas jangkauan edukasi secara cepat dan efektif, terutama bagi masyarakat yang tidak bisa hadir secara langsung. Setelah diskusi selama kegiatan ini selesai, masyarakat setempat berinisiatif membuat jadwal rutin “Jumat Bersih Pantai” setiap pekan. Pemerintah kelurahan juga menyediakan tong sampah terpisah untuk organik dan anorganik di sekitar pantai. Sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah menghasilkan efek sosial positif seperti mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam pengelolaan lingkungan, masyarakat merasa dihargai dan termotivasi menjaga kebersihan pantai, dan Pemerintah daerah terbantu dalam penguatan program Mataram Bersih.

## Kesimpulan

Kegiatan pembersihan Pantai Loang Baloq menunjukkan bahwa sinergi lintas sektor mampu menciptakan perubahan nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan pesisir. Partisipasi masyarakat meningkat secara signifikan, dan kesadaran ekologis mulai tumbuh. Kolaborasi ini diharapkan menjadi model berkelanjutan bagi kegiatan pengabdian masyarakat lainnya di wilayah pesisir NTB. Minat masyarakat untuk terlibat langsung dalam aksi nyata sangat tinggi, hal ini terlihat dari:

1. Jumlah peserta pembersihan pantai yang mencapai 120 orang.
2. Edukasi dan kampanye digital tetap memberi kontribusi penting, terutama dalam membentuk kesadaran jangka panjang dan memperluas pengaruh kegiatan.
3. Secara keseluruhan, ketiga kegiatan menunjukkan sinergi yang baik antara aksi lapangan, pendidikan lingkungan, dan penyebaran informasi, sehingga mampu meningkatkan keberhasilan program pelestarian Pantai Loang Baloq.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kota Mataram, Dinas Lingkungan Hidup, serta seluruh masyarakat Kelurahan

Tanjung Karang dan mahasiswa Universitas Mataram atas dukungan penuh dalam kegiatan ini.

## Referensi

- Adrianto, L., & Matsuda, Y. (2019). *Coastal ecosystem management and community participation in Indonesia*. Marine Policy, 108, 103672.
- Asriani, N., Mustari, M., & Sari, D. R. (2020). Pemberdayaan masyarakat pesisir dalam menjaga kebersihan pantai melalui gerakan bersih pantai. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 120–128.
- Badan Lingkungan Hidup Kota Mataram. (2022). *Laporan tahunan kebersihan pesisir Kota Mataram*. Mataram: BLH Kota Mataram.
- Damanik, J. (2021). Evaluasi program pengelolaan sampah pesisir berbasis partisipasi masyarakat. *Jurnal Lingkungan dan Pesisir*, 12(1), 45–56.
- Hadi, I. (2020). *Ekowisata Berbasis Komunitas dan Pelestarian Lingkungan*. Yogyakarta:Deepublish.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021). *Statistik persampahan Indonesia 2021*. Jakarta: KLHK.
- Lestari, P., & Yulianto, A. (2020). Analisis jenis sampah di kawasan pesisir untuk pengembangan program bersih pantai. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(3), 409–417.
- Nugraha, S., & Wulandari, R. (2021). Penerapan edukasi lingkungan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat pesisir terhadap pengelolaan sampah. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(1), 77–85.
- Putra, A. (2021). *Sinergi Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*. Jurnal Pengabdian Nusantara, 5(2), 88–97.
- Ramadhani, R., & Syahputra, H. (2020). Strategi kampanye media sosial dalam meningkatkan kepedulian lingkungan masyarakat urban. *Jurnal Komunikasi dan Perubahan Sosial*, 8(2), 205–220.
- Sukendar, A., Salam, M., & Fadli, H. (2019). Kolaborasi pemerintah dan komunitas dalam program bersih pantai berkelanjutan. *Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 35(4), 301–312.
- Suryani, D., & Wulandari, E. (2023). *Peran Mahasiswa dalam Edukasi Lingkungan di Kawasan Wisata Pantai*. Jurnal Abdimas Sains, 7(1), 45–53.
- World Bank. (2021). *Marine debris management in Southeast Asia: Challenges and opportunities*. Washington, DC: World Bank Group.